

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah sampai sekarang terus bertambah dan berkembang. Bank-bank konvensional mulai mengkhawatirkan perkembangan bank syariah sehingga banyak bank konvensional membuka unit syariah agar dapat bersaing dengan bank syariah. Salah satunya Bank Syariah Mandiri (BSM), Tbk yang membuka unit syariah untuk dapat bersaing dengan bank-bank konvensional lain yang telah membuka unit syariah. Unit syariah ini mengikuti peraturan yang telah ditetapkan pada bank Islam. Secara umum tujuan bank syariah sama dengan lembaga keuangan yang berbentuk bank, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan hidup masyarakat yang lebih baik melalui prinsip Islam.

Bank syariah dikenal sebagai bank yang tidak menerapkan sistem bunga melainkan menggunakan system bagi hasil. Pembiayaan merupakan bisnis utama dalam perbankan dan memberikan kontribusi utama dalam menghasilkan pendapatan bank syariah. Akan tetapi saat ini bank syariah lebih mengutamakan pembiayaan dengan lebih meningkatkan skema bagi hasil (Mudharabah) karena bank syariah adalah bank bagi hasil. Dalam menyalurkan dana (asset) bank syariah banyak menggunakan berbagai cara, salah satunya skema pembiayaan mudharabah dijalankan dengan prinsip bagi hasil.

Dalam melakukan pemberian pembiayaan pihak bank harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran pemberian pembiayaan, yaitu dengan prinsip 6C yaitu *character, capacity, capital, collateral, condition of economy* dan *constraints* untuk menganalisis suatu

permohonan pembiayaan maka bank juga harus memperhatikan prinsip 3R yaitu *return, repayment, risk and bearing ability*, untuk melakukan analisa yang mendalam terhadap suatu pemberian pembiayaan.

Sejalan dengan berkembangnya perbankan syariah masalah yang mendasar adalah standarisasi system akuntansi dan audit, agar terciptanya transparansi yang dapat di lihat oleh masyarakat dan sekaligus dapat memperbaiki pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian kunci dari kesuksesan dari bank syariah agar mendapat kepercayaan publik dalam terhadap kekuatan financial bank dan kepercayaan terhadap operasional bank dengan system syariah islam. Kepercayaan ini akan membuat para depositor dan investor akan datang, dimana keduanya termasuk stakeholder utama system perbankan yang ada saat ini.

Kepercayaan masyarakat untuk menyimpan dana milik mereka ke Bank Syariah Mandiri merupakan asset berharga yang dimiliki. Berkaitan dengan itu maka penagruh dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri akan mengalami peningkatan, sehingga bank dapat menyalurkan dana tersebut kedalam bentuk dan jasa dalam perbankan syariah. Bank syariah dituntut agar lebih inovatif dan tidak hanya meniru produk-produk yang di jalankan oleh bank konvensional. Untuk itu produk dan jasa yang ada di bank konvensional harus ada di bank syariah, tetapi harus diingat bank syariah harus tetap konsisten pada prinsip syariah, karena kegagalan bank syariah terjadi karena ketidak konsistenan dalam menjalankan prinsip syariah.

Didalam menjalankan kegiatan perekonomian dan perdagangan, bank memerlukan dana pihak ketiga yang datang dari nasabah itu sendiri. Sumber dana bank selain dari modal bank itu sendiri juga berasal dari dana pihak ketiga yang berupa 3 bentuk simpanan yaitu giro wadi'ah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah, karena itu dengan bertambahnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun bank, diharapkan dapat meningkatkan volume pemberian

pembiayaan yang nantinya akan dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan bank

Salah satu produk pada bank syariah dalam mengantisipasi masalah kebutuhan masyarakat dan industry untuk menjalankan usahanya, bank memberikan pinjaman dana melalui saluran investasi kepada para pengusaha. Investasi itu merupakan pinjaman produktif atau membiayai modal usaha atau proyek yang dibutuhkan oleh debitur. Debitur tidak memiliki kemampuan dana sama sekali tetapi memiliki skill dan keahlian, jenis pembiayaan ini yang sesuai adalah pembiayaan Mudharabah.

Sebagai suatu Intermediasi keuangan, mekanisme dasar bank syariah adalah menerima deposito dari pemilik modal (depositor) pada sisi kewajibannya, dan kemudian menawarkan pembiayaan mudharabah kepada investor pada sisi asetnya, pola atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam

Dalam bank syariah, akad mudharabah adalah akad kerja sama suatu usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (shahibul mal) dalam hal ini bank, menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua bertindak menjalankan usahanya. Keuntungan proyek dibagi berdasarkan perjanjian diawal akad. Apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung kedua belah pihak berdasarkan perjanjian diawal akad.

Dengan demikian akad mudharabah sangat tergantung pada kondisi bank syariah. Karena untuk mudharabah yang amanah, maka bank syariah hanya akan menyalurkan kepada debitur yang terbukti amanah dan usahanya dapat berjalan dengan lancar.

Bagaimanakah kontribusi mudharabah dalam mempengaruhi laba Bank Syariah Mandiri. Dengan demikian seberapa besar kontribusi mudharabah

dalam mempengaruhi laba pada Bank Syariah Mandiri masih belum dapat diketahui secara pasti.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk memilih penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.”**

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut. **“Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?”**.

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Sesuai dengan penetapan masalah pokok penelitian diatas, maka agar penelitian ini menjadi lebih terarah maka penulis menspesifikasikan masalah pokok penelitian dengan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk ?
2. Bagaimana cara Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan dana pihak ketiga agar kegiatan pembiayaan mudharabah dapat berkembang dengan baik?

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam meningkatkan dana pihak ketiga

2. Untuk mengetahui bagaimana cara Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan dana pihak ketiga agar kegiatan pembiayaan mudharabah dapat berkembang dengan baik.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti diharapkan dapat memperluas pemahaman dan wawasan berfikir serta menambah pengetahuan mengenai perbankan syariah terutama konsep Mudharabah, dan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap pertumbuhan laba perbankan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat dijadikan masukan dan acuan dalam melaksanakan prinsip syariah yang sesuai dengan syariat islam serta dapat meningkatkan pertumbuhan laba khususnya melalui produk mudharabah.
3. Bagi praktek-praktek professional, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan perbankan syariah di Indonesia dan membantu dalam mengambil keputusan.